

TINJAUAN PUSTAKA

1. Wahid SA. Identifikasi. Patologi Forensik. Dewan Bahasa dan Pustaka. Kuala Lumpur : 1993. Hal. 13 – 48.
2. Moudgil Rohan, Kaur Ramneet, Menezes RG, et all. Foot index : Is it a tool for sex determination ? Jurnal : Forensic and Legal Medicine 15. India : 2008. P. 223 – 226.
3. William DJ, Ansford AJ, Friday DS, et all. *Identification*, In: Colour Guide Forensic Pathology. Churchill Livingstone : 2002. Hal.13 – 20.
4. Rohren AM, Brenda. Estimation of Stature from foot and Shoe Length : Applications in Forensic Science. Jurnal : Forensic Science. USA : 2007. P. 1 – 15.
5. Amir A. *Identifikasi*. dalam: Rangkaian Ilmu Kedokteran Forensik,Edisi Kedua. Bagian Ilmu Kedokteran Forensik FK USU. Medan : 2005. H. 178 – 203.
6. Nandy A. *Identification of An Individual*. In: Principles of Forensic Medicine Central Book Agency (P) Ltd. Calcutta : 1996. Hal. 47 – 109.
7. Hamdani N. Identifikasi Mayat. Ilmu Kedokteran Forensik. Edisi Kedua. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta : 1992. Hal. 83 – 88.
8. Franklin CA. Personal Identity. In Modi's Text Book of Medical Jurisprudence and Toxicology. Chapter III: Twenty first edition. NM.Tripathi Private Limited. Bombay : 1988. P. 28 – 68.
9. Knight Bernard. The establishment of identity of Human remains. In Forensic Pathology. Second Edition. Oxford University Press, New York : 1996. P. 95 – 132.
10. Indriati, E. *Antropologi Forensik*.Cetakan Pertama. Gadj Mada University Pres : 2004. Hal. 59 – 80.
11. Amri A. Laporan Hasil Penelitian Tinggi Badan Dari Tulang Panjang dan Ukuran. Beberapa Bagian Tubuh. Lembaga Penelitian. Medan : 1989. Hal 1 – 57.

12. Ritonga M, Singh A Laporan Penelitian Penentuan Tinggi Badan Berdasarkan Formula GS. Kler Dengan menentukan Tinggi Hidung Pada Mahasiswa/ wi Fakultas Kedokteran USU Dan UISU. Lembaga Penelitian, Medan : 1992. Hal.1 – 24.
13. Singh A. Laporan Penelitian Penentuan Persamaan Regesi (Regression Equation) Untuk Tinggi Tubuh Dari Besarnya Telapak Kaki Bagi Orang – Orang Indonesia. Lembaga Penelitian. Medan : 1993. Hal.1 – 29.
14. Maat GJR, Panhuysen RGAM, Mastwijk RW. *Manual for The Physical Anthropological Report*. Third Edition. Barge's Anthopologica Leiden University Medical Centre. Leiden : 2002. Hal. 1 – 29.
15. Glinka J, Artaria MD, Koesbardiati T. *Metode Pengukuran Manusia*. Airlangga University Press. Surabaya : 2008. Hal. 1 – 66.
16. Snell RS. *Anatomi Klinik Untuk Mahasiswa Kedokteran*. Bagian 1. Edisi 3. Alih Bahasa Adji Dharma. EGC. Jakarta : 1997. Hal.1 – 55.
17. Knight B. *The Establishment of Identity of Human Remains*. In : Forensic Pathology.
18. Glinka J. *Antropometri dan Antroposkopi*. Edisi 3. Fisip Universitas Airlangga. Surabaya : 1990. Hal. 1 – 77.
19. Byers SN. *Basics of Human Osteology and Odontology*. In: Introductio to Forensic Anthropology. Third Edition. Boston : 2008. Hal. 28 – 59.
20. Netter FH. Atlas of Human Anatomy. 4th ed. US: Saunders : 2006.
21. Scanlon VC, Sanders T. Essential of anatomy and physiology. 5th ed. US : FA Davis Company : 2007. P. 104 – 34.
22. Van de Graaf KM. Human anatomy. 6th ed. US : The McGraw – Hill Companies : 2001. P. 132 – 95.
23. <http://sectiocadaveris.wordpress.com/artikel-kedokteran/anatomi-sistem-rangka/> diunggah 18 mei 2012.
24. Idries AM. Tjiptomartono AL. Pemeriksaan Tulang. Penerapan Ilmu Kedokteran Forensk dalam Proses Penyidikan. Edisi Revisi. CV Sagung Seto. Jakarta : 2008. Hal. 177 – 190.

25. Budiyanto A, Widiatmaka W, Sudiono S. dkk. Identifikasi Forensik. Dalam Ilmu Kedokteran Forensik. Edisi Pertama. Bagian Kedokteran Forensik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta : 1997. Hal.197 – 202.